

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Knowledge merupakan bagian dalam kehidupan sosial manusia modern. Selain itu, dalam sebuah organisasi, peran knowledge yang dimiliki secara keseluruhan dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi kerja dari organisasi yang bersangkutan. Dalam era informasi penting untuk disadari bahwa aliran knowledge ke dalam dan ke luar organisasi berlangsung sangat cepat. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi, revolusi penyebaran dan pemanfaatan knowledge bukan merupakan hal yang aneh. Banyak organisasi dewasa ini mengadopsi dan mengimplementasikan knowledge management system sebagai sarana dalam menunjang proses-proses yang terkait dengan pemberdayaan knowledge yang mereka miliki.

Untuk mengimplementasikan KM yang efektif akan melibatkan banyak elemen yaitu manusia, budaya, proses, kepemimpinan dan teknologi. Karena mencakup elemen-elemen yang begitu luas, maka tidak semua elemen dibahas secara mendalam. Pada penyusunan arsitektur knowledge diposisikan sebagai produk, yang di-create, diproduksi, didistribusikan, diakuisisi dan dimanfaatkan oleh para anggota organisasi dalam suatu yang siklus kontinu. Elemen-elemen yang terlihat dalam berbagai proses yang dialami oleh knowledge tersebut menjadi pilar-pilar utama dari bangunan KM.

Melalui *knowledge management* akan teridentifikasi pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki sebuah organisasi untuk

meningkatkan kinerja dan menghasilkan berbagai inovasi. Inovasi dalam suatu organisasi dapat diperoleh melalui kreasi pengetahuan (*knowledge creating*) yang merupakan salah satu dimensi proses *knowledge management*. Dengan demikian organisasi terus menerus memperbaiki diri (*continous improvement*) dan menghasilkan inovasi berkelanjutan untuk menghadapi lingkungan yang selalu berubah. Cara meningkatkan pengetahuan itu diantaranya membiasakan budaya berkomunikasi antar pegawai, memberikan kesempatan untuk belajar, dan menggalakan saling berbagi *knowledge*, baik lewat *forum learning* maupun *coaching clinic*. Dimana usaha ini akan menciptakan dan mempertahankan peningkatan nilai dari inti kompetensi organisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Universitas Esa Unggul sebagai perguruan tinggi yang tentunya tidak bisa lepas dari persaingan, dan harus memiliki kekuatan yang bisa memberikan nilai tambah agar tetap dan terus bertahan di era globalisasi. Pengetahuan menjadi sebuah hal yang mutlak diperlukan, sebagai perguruan tinggi produk pengetahuan banyak dihasilkan. Untuk itu diperlukan manajemen yang tepat mulai dari akuisisi pengetahuan, sharing pengetahuan sampai dengan dampak yang diberikan dari sebuah pengetahuan. Berdasarkan latar belakang di atas maka ingin diambil sebuah penelitian mengenai “Analisis Produk Knowledge Mangement pada Staf Pengajar Tetap dan Pengelolaannya pada Universitas Esa Unggul.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini diidentifikasi beberapa masalah yang topic pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi knowledge management di universitas Esa unggul?
2. Aplikasi-aplikasi apa saja yang mendukung proses penyebaran knowledge yang ada di Universitas Esa Unggul?
3. Produk knowledge apa yang telah dihasilkan oleh Universitas Esa Unggul sebagai perguruan tinggi dilihat dari sisi dosen?
4. Bagaimana produk-produk knowledge tersebut dikelola dan disebarakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Ingin diketahui kaitan hasil kuisioner Indeks Kinerja mengajar dosen (IKMKD) dengan implementasi aplikasi knowledge yang telah berjalan yaitu hybrid learning.
2. Mengidentifikasi produk-produk knowledge dalam hal ini yang dihasilkan oleh oleh staf pengajar tetap, seperti bahan ajar, penelitian, buku, jurnal dan produk lainnya.
3. Menganalisis sistem pengelolaan hasil karya dosen dalam tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan (bahan ajar, modul, buku), penelitian (penelitian mandiri ataupun didanai), pengabdian masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan informasi tentang pengaruh implementasi aplikasi KM (hybrid learning) terhadap peningkatan indeks kinerja mengajar dosen (IKMKD)

1.5 Metode Penelitian

1. Studi Litelatur

Penelitian ini didapat dari hasil data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai metode secara komersil maupun non komersil.

Contoh : Sumber buku dan jurnal-jurnal yang tersedia.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dan observasi ke pihak terkait, yaitu :

1. Kantor Penjaminan Mutu - KPM

Mencari data yang berkaitan dengan IKMKD mulai dari tahun 2005 sampai dengan 2010. Aplikasi knowledge dalam hal ini hybrid learning diimplementasikan tahun 2007, pada penelitian ini akan dicari keterkaitan antara IKMKD dengan implementasi hybrid learning.

2. Departemen SDM

Untuk mencari data nama staf dosen yang akan menjadi sumber data bagi penelitian ini.

3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat – LPPM

Hasil karya staf dosen tetap dari tahun 2005 sampai dengan 2010 untuk setiap fakultas akan diambil 5 orang dosen secara acak.

4. Metode Statik

Metode yang menggunakan data grafik untuk mengetahui hasil IKMKD dosen dari tahun 2005-2010

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan urutan dibawah ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang merupakan gambaran umum dari tiap-tiap bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan teori yang meliputi teori umum, dan teori khusus mengenai product knowledge yang digunakan sebagai landasan teori dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran metode yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dengan mengetahui hasil IKMKD dosen dan hasil product-product yang sudah dihasilkan oleh dosen Universitas Esa Unggul.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan keseluruhan bab.